

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis uji statistik dalam penelitian tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja di Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Kabupaten Pringsewu diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil jawaban 74 orang penyuluh di BP4K Kabupaten Pringsewu untuk aspek pengetahuan adalah rata-rata 3 (cukup baik). Indikator pengetahuan meliputi menguasai teknik budidaya yang disuluhkan rata-rata 3 (cukup baik), pengalaman kerja bidang pertanian rata-rata 3 (cukup baik), pelatihan rata-rata 3 (cukup baik) pendidikan formal rata-rata 4 (baik), menguasai materi penyuluhan rata-rata 3 (cukup baik), Teknik penyampaian materi penyuluhan rata-rata 3 (cukup baik).
2. Aspek keterampilan penyuluh di BP4K Kabupaten Pringsewu adalah rata-rata 3 (cukup baik). Indikator keterampilan meliputi mengembangkan swadaya petani rata-rata 3 (cukup baik), , mengidentifikasi kebutuhan petani rata-rata 3 (cukup baik), mencantumkan kebutuhan petani dalam program kerja rata-rata 3 (cukup baik), memberikan kiat-kiat strategi dalam mengelola waktu dan dana rata-rata 3 (cukup baik), menilai keberhasilan program penyuluhan rata-rata 3 (cukup baik), cekatan dalam melaksanakan tugas rata-rata 3 (cukup baik) dan siap menyelesaikan tugas diluar jam kerja rata-rata 3 (cukup baik).
3. Aspek perilaku penyuluh di BP4K Kabupaten Pringsewu adalah rata-rata 3 (cukup baik). Indikator perilaku meliputi disiplin waktu rata-rata 3 (cukup

baik), mendengarkan keluhan petani rata-rata 3 (cukup baik), memberikan kesempatan bagi petani binaan dalam mengajukan pendapat rata-rata 4 (baik), memberikan pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak rata-rata 3 (cukup baik), mau dan mengerjakan tugas yang diberikan rata-rata 4 (baik), mampu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau berdiskusi rata-rata 3 (cukup baik), menciptakan kedekatan dan lingkungan yang kondusif rata-rata 3 (cukup baik), dan mampu mengembangkan rasa kesetiakawanan dan saling percaya rata-rata 3 (cukup baik).

4. Aspek kinerja penyuluh di BP4K Kabupaten Pringsewu didapatkan rata-rata 3 (cukup baik). Indikator kinerja meliputi tanggung jawab rata-rata 4 (baik), penyuluhan sesuai dengan SOP rata-rata 3 (cukup baik), kelas kelompok tani meningkat rata-rata 3 (cukup baik), produksi produk pertanian meningkat rata-rata 3 (cukup baik), menjalankan rencana kerja penyuluhan rata-rata 3 (cukup baik), dan penyuluhan minimal empat kali dalam seminggu rata-rata 3 (cukup baik).
5. Kompetensi yang terdiri pengetahuan, keterampilan dan perilaku secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja penyuluh di BP4K
6. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis statistik yang sudah dilakukan, dianjurkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah pusat harus membekali penyuluh dengan pelatihan dasar sebelum penyuluh ditugaskan ke lapangan.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu melalui BP4K Kab. Pringsewu meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan pelatihan, seminar, loka karya atau demplot-demplot percobaan sebagai proses pembelajaran penyuluh.
3. BP4K Kab. Pringsewu membentuk tim pengawas kabupaten yang khusus mengawasi kinerja penyuluh.
4. BP4K Kab. Pringsewu menempatkan penyuluh sesuai antara basis pendidikan penyuluh dengan potensi wilayah desa binaan.
5. BP4K Kab. Pringsewu meningkatkan koordinasi dengan dinas terkait untuk bersama-sama memfasilitasi kebutuhan kelompok petani.
6. Penyuluh harus memiliki komitmen untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyuluh sesuai dengan formasi awal saat dirinya diterima sebagai pegawai negeri sipil.